

**PERAN KOMUNIKASI PIMPINAN KECAMATAN
DALAM MENDORONG KINERJA PEGAWAI
PADA KANTOR KECAMATAN GOROM TIMUR**

Skripsi



Diajukan untuk memenuhi syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) pada Jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Oleh

Fatima Rumatiga
NIM.0140204101

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KPI KONSENTRASI JURNALISTIK
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur " oleh Saudari Fatima Rumatiga NIM 0140204101 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 30 Syawal 1442 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 11 Juni 2021 M
30 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I (.....)

Sekretaris : Fadli Pelu, M.Si (.....)

Munaqisy I : Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si (.....)

Munaqisy II : Fivit Baktirani, MM (.....)

Pembimbing I : Dr. Ismail Tuanany, MM (.....)

Pembimbing II : M. Asrul Pattimahu, MA (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197602232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fatima Rumatiga**

Nim : **0140204101**

Program Studi : **Jurnalistik**

Judul Skripsi : **Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum

Ambon, 14 Juni 2021

Penyusun



FATIMA RUMATIGA

NIM. 0140204101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)” (Q.S. An-Najm 53: 39-40)

Jangan Terlalu Memikirkan Masa Lalu Karena Telah Pergi dan Selesai, dan Jangan Terlalu Memikirkan Masa Depan Hingga Dia Datang Sendiri. Karena Jika Melakukan yang Terbaik Dihadari ini Maka Hari Esok Akan Lebih Baik,

PERSEMBAHAN

Dengan seuntaian ketulusan hati dan segenap keikhlasan

jiwa, skripsi ini Penulis persembahkan

kepada:

Kedua orangtuaku yang sungguh hebat, orang yang sangat berjasa, orang yang sangat penulis hormati Ayahanda Tercinta dan Ibunda Tersayang atas segala perhatian, doa, kesabaran, dan segala jerih payah dan atas pengorbanan waktu, tenaga dan semangat yang membara demi memotivasi Ananda, . pemberian yang tak tertandingi dan tak mungkin terbalaskan hingga akhir khayal, Terakhir kupersembahkan untuk keluargaku dan almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR



Ungkapan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah pada tingkat strata 1 (satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabi besar kita, Muhammad Rasulullah SAW, para sahabat, dan pengikutnya serta keluarganya, yang turut bersama menyiarkan *dinullah* di bumi Allah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini

Secara filosofis, prestasi bukanlah merupakan sebuah tujuan dari akhir suatu perjuangan, tetapi merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan nilai – nilai atas makna perjuangan, dan hakekatnya dapat dimaknai melalui serangkaian usaha dan proses menuju puncak prestasi, dimana wujud dari puncak prestasi ini tidak terlepas dari campur tangan dan solidaritas hamba – hamba Allah yang berhati mulia, maka untuk itulah penulis dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak DR. Zainal Abidin Rahawarin, selaku Rektor, beserta Wakil – Wakil Rektor IAIN Ambon;
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, beserta para Wakil – Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon;
3. Ibu Darma. MM., selaku, Ketua Jurusan Jurnalistik, dan Sekretaris Jurusan, seluruh Dosen dan Staf pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah;
4. Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM., selaku Pembimbing I, dan Bapak Asrul Pattimahu, MA., selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan ilmiah ini;
5. Bapak Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si, selaku Penguji I, dan Ibu Fivrit Bakhtirani, MM., selaku Penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;

6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon
7. Kepada Ayahanda Syaifudin Rumatiga, Ibunda Kudusia Rumatiga dan saudara Masdar Rumatiga, saudari Masdalina Rumatiga, serta saudari Sandirman Rahawarin, Siti Hartina Rumodar dan sebagainya, beserta keluarga besar Rumatiga yang selama ini selalu memberikan dukungan dan doa mereka kepada saya. semoga Allah SWT selalu memberikan kalian Rahmat-Nya yang berlimpah.
8. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman – teman yang selalu bersama – sama saya selama proses perkuliahan, baik teman – teman se-jurusan jurnalistik angkatan 2014 terkhusus kelas B dan teman – teman se-kampus dari berbagai jurusan yakni, Irfan Rumodar, Firda Latbual, Safarana Kerubun, Halima Rahawarin, dan lain – lain, yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala budi kalian.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan hasil penelitian ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran hasil penelitian ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih yang mendalam

Ambon, 14 Juni 2021
Penulis

Fatima Rumatiga

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 3 |
| D. Tujuan Penelitian | 3 |
| E. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu | 5 |
| B. Komunikasi Organisasi | 6 |
| 1. Pengertian Komunikasi Organisasi | 6 |
| 2. Elemen Organisasi | 15 |
| 3. Fungsi Komunikasi Organisasi | 16 |
| 4. Peranan Komunikasi Organisasi | 18 |
| C. Kualitas Pelayanan | 25 |
| D. Kinerja Pegawai | 33 |
| 1. Pengertian Kinerja Pegawai | 33 |
| 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dan Organisasi | 34 |
| E. Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi | 35 |
| F. Teori Gaya Kepemimpinan | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Waktu Dan Tempat Penelitian | 43 |

| | |
|---|----|
| C. Sumber Data | 43 |
| D. Informen Penelitian | 43 |
| E. Metode Pendekatan Penelitian | 44 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 1. Observasi | 45 |
| 2. Wawancara | 45 |
| 3. Dokumentasi | 45 |
| G. Metode Analisis Data | 45 |
| 1. Reduksi Data | 46 |
| 2. Display Data | 46 |
| 3. Penarikan Kesimpulan | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 47 |
| B. Hasil Penelitian | 55 |
| 1. Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dengan Bawahan Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT | 55 |
| 2. Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT | 62 |
| C. Pembahasan | 65 |
| 1. Analisis Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dengan Bawahan Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT | 65 |
| 2. Analisis Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT | 68 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Nama Penyusun : Fatima Rumatiga
NIM : 0140204101
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur

Skripsi ini berkaitan dengan Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur. Dengan tujuan untuk mengetahui Seperti apa Komunikasi Pimpinana Kecamatan dengan Bawahan pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT, dan Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawainya Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan metode Kualitatif berupa deskriptif. Artinya penelitian ini akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti, penelitian kualitatif adalah tradisi dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri.

Kemudian dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pimpinan dengan bawahan dalam sebuah organisasi atau instansi sangatlah penting, mengingat komunikasi dalam hal ini komunikasi organisasi ini lah yang akan meningkatkan kemajuan pada organisasi atau pun orang – orang yang berada pada organisasi tersebut. Hal ini juga yang terdapat pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT, tersebut di mana tidak adanya batasan berkomunikasi anatar pegawai bawahan dengan atasannya, karena ketika ada tugas – tugas yang tidak bisa di lakukan oleh pegawai maka langsung di minta penjelasan langsung kepada pemimpin atau camat, begitupun sebaliknya komunikasi camat kepada bawahan, camata selalu memberikan arahan, memberikan informasi yang penting untuk kepentingan kinerja bawahannya, dan juga informasi terkait dengan kepentingan dari kantor kecamatan yang dipimpinnnya. Kemudian terkait Komunikasi pimpinan camat bisa di katakan sangat berperan dalam mendorong kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT. Hal ini dilihat dari peranan camat dalam memberikan ide dan gagasan – gagasan baru yang bisa menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dapat meningkatkan kinerja pegawai seperti menciptakan gagasan pemilihan pegawai berprestasi tiap tahun, membuat perencanaan yang baik bagi instansinya, mempunyai keahlian dalam hal kepemimpinan, dapat bertanggung jawab tentang pencapaian tugas pegawai. Dan camat mampu memberikan informasi tentang tugas, bagaimana cara pelaksanaan tugas dan apa tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan tersebut. camat juga memiliki pengetahuan yang luas dan senantiasa memperbaharui informasi – informasi dan perkembangan terbaru, baik yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sesuai jabatan maupun perkembangan sosial lainnya yang terjadi ditengah masyarakat. Informasi yang didapat tentunya dapat dibagi untuk memperkaya pengetahuan pegawai dan dalam upaya peningkatan kinerja pegawai.

KATA KUNCI: *Peran Komunikasi Pimpinan, Peran Komunikasi Camat, Kinerja Pegawai*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber-Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparatur negara yang berkualitas.¹

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan. Bila pimpinan mampu melaksanakan dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buah. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu

¹Badeni. *"Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi"*. (Bandung: Alfabeta 2014), h. 34

mengarahkan bawahannya kearah pencapaian tujuan organisasi.

Seperti yang dijelaskan menurut Tead yang dikutip oleh Kartono bahwa kepemimpinan adalah proses yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi kearah pencapaian tujuan. Setiap pimpinan di lingkungan organisasi kerja, selalu memerlukan sejumlah pegawai sebagai pembantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi volume dan beban kerja unit masing-masing. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan. Setiap pimpinan memberikan perhatian untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya memiliki pola yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda-beda.²

Hal inilah yang terjadi pada Kantor Camat Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) merupakan lembaga yang memiliki fungsi dan peran terhadap masyarakat, dalam proses administrasi yang akan melakukan pembuatan KTP atau pembuatan Akte Kelairan dan surat penting yang diperlukan sehingga dapat dengan mudah dan cepat dilakukan serta mendukung kelancaran jalannya pemerintahan dalam arti yang seluas-luasnya. Berdasarkan pemaparan di atas Kantor Camat mempunyai peran yang strategis dalam hal pembuatan Akte Kelahiran dan surat penting lainnya, oleh karena itu aspek-

²Lihat Suranto AW, *Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran* (Cet. 1; Yogyakarta: Media Wacana, 2005), h. 1.

aspek yang mendukung segala bentuk tugas dan fungsi Kantor Camat haruslah berkualitas dan profesional salah satunya adalah peran komunikasi yang dapat membantu kinerja pada Kantor Camat Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dengan Bawahan Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT?
2. Bagaimana Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini membatasi atau memfokuskan penelitian pada:

1. Seperti apa Komunikasi Pimpinan Kecamatan dengan Bawahan pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT.
2. Seperti apa Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kinerja Pegawainya Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui komunikasi pimpinan Kecamatan dengan bawahan pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT?

- b. Untuk mengetahui peran komunikasi pimpinan kecamatan dalam mendorong kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT?

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti di bidang ilmu komunikasi, memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembacanya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan studi ilmu Komunikasi. Dengan kerangka pemikiran tersebut. Maka diharapkan hasil penelitian ini memperkaya wawasan studi ilmu komunikasi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Secara praktis.

1. Data yang di peroleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Ambon dalam mendorong kinerja pegawainya.
2. Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu dan teori-teori komunikasi organisasi serta bahan informasi bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif berupa deskriptif. Artinya penelitian ini akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.¹ Gambaran yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah Peranan Komunikasi Pimpinan Kecamatan dalam mendorong semangat kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

Menurut Kirk dan Miller yang kutip Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri. Senada dengan itu, Lincoln dan Guba mengatakan bahwa penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dan suatu kebutuhan.²

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini maka peneliti melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta: Penerbit Erlangga), h. 24

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2-4.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai dari Tanggal 13 September 2019 – Tanggal 14 Oktober 2019

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur dipilih sebagai pertimbangan antara lain, karena belum pernah dilakukan penelitian yang sama terkait Peran Komunikasi Pimpinan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian bersumber pada data primer dan didukung dengan data sekunder yakni, data yang diperoleh dari buku – buku, dokumen – dokumen atau literatur – literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan skripsi ini. Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, melalui wawancara yang dilakukan dengan 6 narasumber guna untuk mengetahui peri hal Peran Komunikasi Pimpinan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami dan mampu memberikan informasi tentang masalah penelitian sebagai pelaku maupun orang

lain yang memahami masalah penelitian.³ Dalam penentuan informan ini menggunakan teknik purposive sampling bertujuan agar peneliti menggunakan purposive untuk mencari informasi sekaligus menjadi pelaku dalam objek yang diteliti. Informan dengan di wawancarai dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Hal ini karena peneliti menganggap dari 6 orang narasumber tersebut sudah cukup sebagai perwakilan dalam penelitian kualitatif.

Tabel. 1 Informan Penelitian

| No | NAMA | JABATAN | Ket |
|----|-------------------------------|-------------------------------|-----|
| 1 | Abd.Rahman Damat, S.Ip., M.Si | Camat Gorom Timur | |
| 2 | Gauzali Rumasuku, S.Hi | Sekretaris Camat | |
| 3 | Satyi Jalia Kairoti | Kepala Pelayanan Umum | |
| 4 | Irwan Wahyun, ST | Jabatan Fungsional | |
| 5 | Nurzatia Kelutur | Kasubag Umum | |
| 6 | Kadir Rumatiga | Mantan Bendahara Kantor Camat | |

E. Metode Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah pendekatan komunikasi. Peneliti akan menggunakan metode pendekatan ini kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang akan di lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian nantinya adalah sebagai berikut :

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2007), h. 78

1. Observasi. merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselediki. Tidak aktif dan ikut terlibat secara langsung. Peneliti mengobservasi lokasi yang telah ditentukan dalam penelitian observasi bertujuan untuk menentukan 4 orang informan kunci yang merupakan pemimpin dan pengurus kantor Kecamatan Gorom Timur.
2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap 4 informan kunci yang merupakan pemimpin dari pegawai Kantor Kecamatan Gorom Timur. Sebagai mana yang telah terdapat pada tabel 1 di atas. Dalam proses wawancara sebagai mana yang peneliti lakukan.
3. Dokumentasi adalah digunakan atau dikumpulkan data dari dokumen yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap mengenai data penelitian tersebut.

Peneliti mencoba mengumpulkan berbagai bentuk atau hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti, baik itu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat Induktif yaitu dengan cara menganalisa data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum (tataran konsep).⁴

⁴Burhan Bungin, *loc. cit.*, 2001h. 196.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka memilih dan menyederhanakan kegiatan yang dilakukan dengan seleksi dan pembangunan data yang tidak relevan. Data data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

2. Display Data

Display Data (Penyajian), setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyaji data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman, menyatakan yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami data yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan disusun dengan mempertimbangkan secara evaluatif berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ditempuh dalam dua tahap sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah di analisis maka terdapat kesimpulan yang di ambil oleh peneliti atau penulis bahwasannya:

1. komunikasi pimpinan dengan bawahan pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT, tidak ditemukan adanya batasan berkomunikasi anatar pegawai bawahan dengan atasannya, karena ketika ada tugas – tugas yang tidak bisa di lakukan oleh pegawai maka langsung di minta penjelasan langsung kepada pemimpin atau camat, begitupun sebaliknya komunikasi camat kepada bawahan, camata selalu memberikan arahan, memberikan informasi yang penting untuk kepentingan kinerja bawahannya, dan juga informasi terkait dengan kepentingan dari kantor kecamatan yang dipimpinnya.
2. Komunikasi pimpinan camat dari hasil penelitian ditemukan bahwa peranan camat dalam memberikan ide dan gagasan – gagasan baru yang bisa menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dapat meningkatkan kinerja pegawai seperti menciptakan gagasan pemilihan pegawai berprestasi tiap tahun., membuat perencanaan yang baik bagi instansinya, mempunyai keahlian dalam hal kepemimpinan, dapat bertanggung jawab tentang pencapaian tugas pegawai. Dan camat mampu memberikan informasi tentang tugas, bagaimana cara pelaksanaan tugas dan apa tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan tersebut.

camat juga memiliki pengetahuan yang luas dan senantiasa memperbaharui informasi – informasi dan perkembangan terbaru, baik yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sesuai jabatan maupun perkembangan sosial lainnya yang terjadi ditengah masyarakat. Informasi yang didapat tentunya dapat dibagi untuk memperkaya pengetahuan pegawai dan dalam upaya peningkatan kinerja pegawai.

B. Saran

Komunikasi sangatlah penting maka kedepannya semoga komunikasi antara pimpinan dalam hal ini camat dengan pawahan atau para pegawai pada kantor kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT, ini semakin dipererat dan diusahakan agar tidak ada hambatan lagi, kemudian dalam menjalin komunikasi dengan pegawai dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai, camat diharapkan mampu melakukan komunikasi kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dan di harapkan dapat mempertahankan peran komunikasi kepemimpinan yang sudah di lakukan sejauh ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilawati, *peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kuitas pelayanan di kantor urusan agama, kecamatan somba opu kabupaten gowa.* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, universitas islam negeri alauddin Makassar. 2016)
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi.*(Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Alwi Dahlan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*(Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Badeni. *“Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi”.* (Bandung: Alfabeta 2014)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,*(Cet. I; Jakarta: Kencana, 2007)
- Chester I Barnard, *The Functions Of Executive.*(Cambridge: Harvard University Press, 1938)
- Endar Sugiarto, *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa.*(Jakarta : PT Gramedia PusakaUtama, 1999)
- Fandy Tjiptono, *Total Quality Service.*(Yogyakarta: Andi Offset, 2003)
- George D. Hasley, *Bagaimana memimpin dan Mengawasi Pegawai Anda, Terjemahan Anaf.S.Bagindo Dan M. Ridwan.* (Jakarta :Aksara Baru)
- Harbani, Pasolong..*Kepemimpinan Birokrasi.* (Bandung : CV.Alfabeta 2008)
- Hersey, Paul. *Kunci Sukses Pemimpin Situasional.* (Jakarta : Delaprasata 1994)
- Ivansenvich Gibon dan Donelly, *Organisasi dan Manajemen.*(Jakarta : Erlangga, 1993)
- Junaidin, *peran komunikasi organisasi daam meningkatkan motivasi kerja pegawai di kantor dinas komunikasi dan informatika (diskominfo) kota makassar,*
- Khomsahrial Romlu, *Komunikasi Orgnasasi* (PT. Grasindo; Jakarta: 2011)
- Lihat Suranto AW, *Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran* (Cet. 1; Yokyakarta: Media Wacana, 2005)
- Lihat R.Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja Perusahaan* (Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Miftah Thoha, *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara.*(Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2003)
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi.*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif danKuantitatif,* Edisi Kedua, (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Normann. *Service Management.*(England: Chicester, 1991)
- Nawawi, Hadari & Hadari, M. Martini*Kepemimpinan yang Efektif.* Gadjah Mada University Press : Yogyakarta 2004)
- Ramsiah Tasruddin, *Human Relations Dalam Organisasi.*(Makassar: Alauddin University Press, 2014)
- Sondang P.Siagian, *Organisasi, Kepemimpinan dan perilaku Administrasi.*(Jakarta: PT Gunung Agung, 1983)

- Soekadi Darso Wiyono, *Peranan Komunikasi di Dalam Organisasi*.(Surakarta: Bumi Ketingan, 1996)
- Sendjaja, *Teori- Teori Komunikasi*, (Universitas Terbuka: 1994)
- Siagian P, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*, (PT. Rineka Cipta; Jakarta: 2009)
- Vincent Gaspersz, *Manajemen Kualitas : Penerapan Konsep dalam Manajemen Bisnis Total*.(Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 1997)
- Yamit Zulian, *Manajemen Pemasaran Jasa*.(Jakarta : Salemba Empat, 2004.),h.9.



LAMPIRAN I

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

“Peran Komunikasi Pimpinan Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur”

1. Komunikasi Pimpinan Dengan Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT

- 1) Bagaimana Komunikasi Pimpinan (Camat) dengan Bawahan (Pegawai Biasa) di Kantor Kecamatan Gorom Timur?
- 2) Adakah faktor penghambat yang mempengaruhi komunikasi antara pimpinan dan bawahan pada Kantor Kecamatan Gorom Timur?
- 3) Apa tanggapan pegawai tentang komunikasi pimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Gorom Timur?

2. Peran Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Mendorong Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gorom Timur Kabupaten SBT

- 1) Bagaimana peran komunikasi pimpinan dalam mendorong kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Gorom Timur?
- 2) Adakah faktor penghambat yang mempengaruhi peran komunikasi antara pimpinan dan pegawai pada Kantor Kecamatan Gorom Timur?
- 3) Apa tanggapan pegawai tentang komunikasi pimpinan dalam mendorong kinerja pada Kantor Kecamatan Gorom Timur?

LAMPIRAN III



Saat wawancara dengan
Camat
Abd.Rahman Damat, S.Ip., M.Si

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Saat wawancara dengan
Sekretaris Camat
Gauzali Rumasuku, S.HI



Saat wawancara dengan
Kepala Pelayanan Umum
Satyi Jalia Kairoti

DOKUMENTASI



Saat wawancara dengan
Jabatan Fungsional
Irwan Wahyun, ST

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Saat wawancara dengan
Pegawai Kantor Camat
Nurzatia Kelutur



Saat wawancara dengan
Mantan Bendahara Kantor Camat
Kadir Rumatiga

DOKUMENTASI